

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Kualitatif

Menurut Kirk dan Miller (dalam Moleong, 2017, hlm. 4) menjelaskan bahwasannya penelitian kualitatif merupakan penelitian dalam lingkup ilmu pengetahuan sosial yang bergantung dari pengamatan pada manusia dalam lingkungannya. Menurut Moleong (2017, hlm. 6), penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami sebuah fenomena mengenai apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, tindakan, dan lain sebagainya.

Pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini agar dapat menjelaskan secara rinci mengenai perilaku indisipliner yang dilakukan oleh siswa terhadap tata tertib sekolah. Tujuan dari penelitian kualitatif untuk dapat menjelaskan keadaan secara mendalam dengan melakukan pengumpulan data dan menganalisa dari fakta-fakta yang sudah ditemukan di lapangan. Sehingga alasan penggunaan pendekatan kualitatif pada penelitian ini dimaksudkan agar dapat meneliti secara mendalam mengenai perilaku indisipliner yang dilakukan siswa terhadap tata tertib sekolah.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu studi kasus. Studi kasus merupakan sebuah inkuiri secara empiris yang mengusut sebuah fenomena dalam konteks kehidupan nyata (Yin, 2015, hlm. 14). Studi kasus bertujuan untuk mengeksplorasi kehidupan nyata melalui pengumpulan data secara detail dan mendalam melibatkan beragam sumber informasi dan dilaporkan dalam bentuk narasi.

C. Teknik Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh pewawancara dengan terwawancara (Moleong, 2017, hlm. 186). Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara terbuka, yakni peneliti memberikan kebebasan kepada subjek penelitian untuk berbicara luas dan mendalam.

Wawancara dilakukan kepada siswa kelas V yang melakukan perilaku indisipliner dan wali kelas V untuk menggali informasi lebih lanjut mengenai pandangan beliau mengenai tata tertib sekolah dan perilaku indisipliner yang dilakukan oleh siswa.

b. Observasi

Observasi yaitu pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek yang melibatkan seluruh alat indera. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi non partisipan, dimana peneliti hanya mengamati apa yang didengar, dilihat dan dirasakan selama proses penelitian. Observasi pada penelitian ini bertujuan untuk melihat pelaksanaan tata tertib sekolah dan perilaku indisipliner siswa.

c. Dokumentasi

Dokumentasi bertujuan untuk mendokumentasikan segala aktivitas penelitian dan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian berupa foto.

2. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses untuk mencari dan menyusun data yang diperoleh secara sistematis. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

a. Reduksi data

Menurut Miles dan Huberman (dalam Hamzah, 2020, hlm. 109), reduksi data merupakan kegiatan mencatat secara rinci dan teliti. Reduksi data ini dilakukan untuk menghindari penumpukan data dengan cara merangku, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting, mencari tema, dan membuang informasi yang tidak perlu.

b. Penyajian data

Langkah selanjutnya setelah mereduksi data yaitu menyajikan data terpilih yang telah dikaji dalam bentuk narasi.

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah usaha untuk memaknai atau mengartikan data-data yang diperoleh untuk disimpulkan sebagai hasil dari penelitian.

D. Latar Penelitian

Penelitian dilakukan di SDN 05 V Suku Bawah, Bingkudu, Canduang Koto Laweh, Canduang, Kabupaten Agam, Sumatera Barat. SDN 05 V Suku Bawah dipilih karena sekolah tersebut melaksanakan pembelajaran secara tatap muka berdasarkan surat edaran pemerintah kabupaten Agam dengan nomor 421/3590/Disdikbud-2021 tentang pembelajaran tatap muka terbatas tahun pelajaran 2021/2022 dan setelah melakukan pengamatan sementara, terdapatnya siswa yang melakukan perilaku indisipliner pada tata tertib sekolah.

E. Subjek / Informan Penelitian

Subjek dalam penelitian ini yaitu guru kelas V dan siswa kelas V (lima) SDN 05 V Suku Bawah dengan jumlah siswa 5 orang yang melakukan perilaku indisipliner terhadap tata tertib sekolah.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dalam penelitian kualitatif yaitu peneliti itu sendiri (Sugiyono, 2013, hlm. 222). Peneliti sebagai instrumen juga harus divalidasi mengenai seberapa jauh peneliti kualitatif tersebut untuk siap terjun ke lapangan. Dalam penelitian kualitatif ini, instrumen utamanya yaitu peneliti itu sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian sudah menjadi jelas, maka harus dikembangkan instrumen sederhana yang dapat melengkapi data.

Penggunaan indikator perilaku indisipliner siswa merujuk pada aspek tata tertib sekolah SD N 05 V Suku Bawah, sedangkan indikator tata tertib merujuk kepada indikator unsur-unsur tata tertib menurut Arikunto (2008). Berikut adalah kisi-kisi instrumen yang digunakan dalam penelitian:

Tabel 3.1

Kisi-Kisi Instrumen yang Digunakan dalam Penelitian

No.	Variabel	Indikator	Responden	Instrumen
1.	Perilaku Indisipliner	1. Pakaian dan Kelengkapan Sekolah	Guru	Wawancara
		2. Jadwal dan Disiplin Sekolah	Siswa	Wawancara
		3. Kegiatan Belajar		Observasi
		4. Pengabdian Terhadap Sekolah		Dokumentasi

		5. Larangan Siswa		
2.	Tata Tertib	1. Kewajiban dan Larangan 2. Sanksi 3. Sosialisasi Peraturan	Guru	Wawancara Observasi
			Siswa	Wawancara Observasi